



**UJI COBA RUDAL HIPERSONIK KOREA UTARA**

Pemimpin Korea Utara Kim Jong Un berbicara kepada pejabat selama observasi apa yang media pemerintah sebutkan sebagai uji coba rudal hipersonik di lokasi tak disebutkan di Korea Utara, Selasa (11/1), dalam foto yang dirilis Kantor Berita Pusat Korea Utara (KCNA), Selasa (12/1).

## Krisis Ekonomi Kian Parah, Taliban Bayar Pegawai dengan Gandum

Hal ini terjadi ketika krisis keuangan kian memburuk di Afghanistan. Sekitar 40.000 pekerja dibayar sekitar 22 pon gandum untuk lima jam kerja.

**KABUL(IM)**- Pemerintah Taliban menyatakan pada Rabu(12/1), bahwa pihaknya memperluas program "makanan untuk bekerja", yang menggunakan gandum yang disumbangkan untuk membayar ribuan pegawai sektor publik. Seperti dilaporkan Reuters, hal ini terjadi ketika krisis keuangan kian memburuk di Afghanistan. Sekitar 40.000 pekerja dibayar sekitar 22 pon gandum untuk lima jam kerja, kata pejabat pertanian dalam konferensi pers.

"Kami siap membantu masyarakat kami semampu kami," kata Fazel Bari Fazli, Wakil Menteri Administrasi dan Keuangan Kementerian Pertanian.

Rencananya, besar buruh sudah dibayar di Kabul dan akan diperluas ke seluruh negeri. Pemerintah

Taliban telah menerima tambahan 18 ton gandum dari Pakistan dengan janji 37 ton lebih dan sedang dalam negosiasi dengan India untuk 55 ton, menurut Fazli. "Kami punya banyak rencana untuk program kerja food for work," katanya. Sanksi internasional terhadap anggota Taliban, pembekuan aset bank sentral, dan penurunan tiba-tiba bantuan internasional yang pernah menjadi tulang punggung ekonomi membuat pemerintah Taliban memiliki keuangan pemerintah yang terbatas dan krisis ekonomi yang berkembang.

Badan-badan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pun menyerukan pengumpulan dana bantuan kemanusiaan bernilai fantastis yang terbesar untuk satu negara. Badan-badan PBB meminta

donor sebesar 4,4 miliar dolar AS dalam bantuan kemanusiaan untuk Afghanistan pada 2022. Dana tersebut penting untuk memastikan masa depan negara itu setelah periode kekacauan yang ditandai oleh perebutan kekuasaan oleh Taliban dan kepergian Amerika Serikat (AS) secara mendadak.

PBB mengatakan seruan itu terbesar yang pernah dicari untuk satu negara dan tiga kali lipat dari angka yang diterimanya pada 2021 ketika pemerintah Afghanistan yang didukung AS runtuh. "Ini adalah upaya sementara, langkah penghentian yang sangat penting yang kami tampilkan di depan komunitas internasional hari ini," kata kepala bantuan PBB Martin Griffiths.

"Tanpa ini didanai tidak akan ada masa depan, kita perlu ini dilakukan jika tidak akan ada arus keluar, akan ada penderitaan," katanya.

Penarikan tiba-tiba bantuan asing tahun lalu setelah kemenangan Taliban pada Agustus membuat ekonomi Afghanistan yang rapuh di ambang kehancuran. Harga pangan naik den-

gan cepat dan menyebabkan kelaparan yang meluas.

Sanksi Barat yang ditujukan kepada Taliban juga mencegah lewatnya pasokan dasar makanan dan obat-obatan, meskipun hal itu telah mereda setelah pengecualian disahkan oleh Dewan Keamanan PBB dan AS pada Desember lalu. Griffiths mengatakan rencana kemanusiaan telah dikalibrasi dengan hati-hati. Upaya itu menjamin bantuan akan langsung diberikan kepada orang-orang yang membutuhkan dan bukan kepada pihak berwenang.

Komisaris Tinggi PBB untuk Pengungsi Filippo Grandi mengatakan bahwa peningkatan keamanan memberikan peluang untuk menarik jutaan orang yang terlantar akibat konflik panjang di KABUL. Dia mengatakan, sejak Taliban merebut kekuasaan, 170.000 orang telah kembali.

"Konflik antara Taliban dan pemerintah sebelumnya telah berakhir dan itu telah membuka ruang keamanan yang menurut saya perlu kita manfaatkan. Namun, untuk

melakukan itu, kami membutuhkan sumber daya yang merupakan bagian dari seruan ini," kata Grandi.

Sementara itu, Amerika Serikat (AS) akan mengucurkan dana sebesar 308 juta dolar atau setara Rp 4,4 triliun (dengan kurs Rp 14.305 per dolar AS) untuk membantu Afghanistan menanggapi krisis kemanusiaan. Selain itu, Washington bakal memberikan bantuan vaksin Covid-19.

"Hari ini AS mengumumkan bantuan kemanusiaan baru senilai 308 juta dolar untuk rakyat Afghanistan dan satu juta dosis vaksin Covid-19 yang diberikan melalui (program) Covax (total 4,3 juta dosis). Kami tetap menjadi donor tunggal bantuan kemanusiaan terbesar di Afghanistan," kata juru bicara Dewan Keamanan Nasional AS Emily Horne lewat akun Twitter-nya, Selasa (11/1).

Dia menekankan, AS berkomitmen mendukung rakyat Afghanistan. "Kami terus mempertimbangkan semua opsi yang tersedia bagi kami. Kami mendukung rakyat Afghanistan," ucap Horne. **ans**

## AS Tolak Mentah-mentah Permintaan Rusia Setop Ekspansi NATO

**WASHINGTON (IM)**- Juru bicara Departemen Luar Negeri Amerika Serikat (AS) Ned Price mengatakan Washington tidak akan mempertimbangkan proposal Rusia untuk secara hukum melarang ekspansi blok militer NATO ke timur.

AS bahan tidak berniat untuk membahas gagasan itu. Sebelumnya Wakil Menteri Luar Negeri AS Wendy Sherman dan Wakil Menteri Luar Negeri Rusia Sergey Ryabkov berbicara selama hampir delapan jam tentang proposal yang diajukan oleh Moskwa pada bulan Desember untuk jaminan keamanan yang mengikat secara hukum, termasuk larangan penempatan senjata dan pembatasan latihan militer.

Namun, salah satu tujuan utama Rusia adalah membuat Washington setuju bahwa NATO tidak akan memperluas lebih jauh ke timur dan mengizinkan Ukraina menjadi anggota. Menurut Price, para diplomat Amerika dengan senang hati menerima berbagai kesepakatan timbal balik mengenai misil dan transparansi pergerakan pasukan.

"Namun, kami tegas dalam mendorong kembali proposal keamanan yang kami dengar dari Moskwa yang bukan merupakan permulaan bagi Amerika Serikat," katanya.

"Kami tidak akan, misalnya, mengizinkan siapa pun untuk membanting kebijakan 'Pintu Terbuka' NATO yang tertutup, yang selalu menjadi pusat aliansi NATO," imbuhnya seperti dikutip dari Russia Today, Rabu (12/1).

Dia juga mencatat bahwa Washington tidak mau membuat keputusan tentang Ukraina tanpa masukan dari Kiev. "Negosiasi tentang topik kompleks seperti kontrol senjata tidak dapat diselesaikan dalam hitungan hari, atau bahkan minggu. Kita harus memberikan diplomasi waktu dan ruang yang dibutuhkan untuk membuat kemajuan pada isu-isu kompleks seperti itu," pungkasnya.

Pertemuan NATO-Rusia direncanakan pada hari Rabu, di mana para diplomat akan membahas serangkaian proposal keamanan lainnya, yang

diajukan oleh Moskwa pada bulan Desember lalu.

Proposal yang dikirim ke blok beranggotakan 30 negara pada bulan lalu berfokus terutama pada pergerakan personel dan material militer, termasuk janji bahwa tidak ada penandatanganan yang akan menempatkan pasukan mereka di negara-negara Eropa yang bukan anggota NATO pada tahun 1997.

Proposal ini juga mencakup klausul anggota NATO saat ini meninggalkan aktivitas militer apa pun di wilayah Ukraina, serta di negara-negara Eropa Timur, Transkaukasia, dan Asia Tengah lainnya.

Pada hari Senin, setelah pertemuan di Jenewa, Ryabkov mengatakan kepada pers bahwa Moskwa tidak akan menerima apa pun selain jaminan penuh dari Washington bahwa NATO mengakhiri perluasannya ke arah timur.

"Bagi kami, mutlak wajib untuk memastikan bahwa Ukraina tidak pernah, tidak akan pernah menjadi anggota NATO," tegasnya. **ans**

## Bus Dibom di Selatan Filipina, 1 Bocah Tewas

**MANILA(IM)**-Ledakan dahsyat menghantam sebuah bus dan menewaskan seorang anak di Filipina selatan. Ledakan itu juga melukai enam orang lainnya, Rabu (12/1). Pihak berwenang tengah meluncurkan penyelidikan.

"Tujuh orang terluka dalam ledakan pada Selasa pagi di jalan raya nasional di provinsi Cotabato," jelas juru bicara militer, Letnan Kolonel John Paul Baldomar, seperti dikutip dari Arab News.

"Sejauh ini tidak ada kelompok yang mengaku bertanggung jawab atas serangan itu. Investigasi pasca-ledakan sedang berlangsung untuk menentukan jenis bahan peledak apa yang ditanam di bagian belakang bus," katanya kepada wartawan.

Di antara para korban adalah seorang bocah lelaki berusia lima tahun, yang dilarikan ke rumah sakit terdekat dalam kondisi kritis dan kemudian meninggal karena luka-lukanya. Baldomar mengatakan, seorang bayi dan seorang anak berusia 3 tahun juga termasuk

di antara yang terluka. Kepala Polisi MSG Randy Hampac, juru bicara polisi setempat di kota Aleson, di mana insiden itu terjadi, menggambarannya sebagai "jelas tindakan teroris" dalam sebuah wawancara radio. Pihak berwenang belum mengidentifikasi tersangka pada Selasa sore.

Outlet media lokal awalnya melaporkan bahwa ledakan itu dipicu oleh alat peledak improvisasi. Serangan itu terjadi hanya dua hari setelah pemerintah memberlakukan langkah-langkah keamanan yang lebih ketat menjelang periode pemilihan 2022 di Filipina. Kepala Polisi Nasional Filipina Jenderal Dionisio Carlos mengatakan pada hari Minggu bahwa sekitar 14.000 personel militer dan polisi telah dikerahkan di seluruh negeri untuk menerapkan larangan nasional membawa senjata api, dan untuk mencegah kekerasan terkait pemilu. Selain itu, setidaknya 2.000 pos pemeriksaan telah didirikan di lokasi strategis di seluruh negeri. **gul**

## Kematian Akibat Covid-19 di Polandia Tembus 100 Ribu Kasus

**WARSAWA(IM)** - Kematian terkait Covid-19 di Polandia melampaui 100 ribu pada Selasa (11/1). Polandia saat ini sedang berjuang meyakinkan warganya untuk divaksin di tengah jumlah kasus infeksi yang terus meningkat.

Jumlah kematian per satu juta penduduk di Polandia pekan lalu termasuk yang tertinggi di dunia, menurut proyek Our World in Data di Universitas Oxford. Ada lebih dari 57 kematian di Polandia dibandingkan dengan sekitar 34 kematian di Amerika Serikat dan 38 kematian di Rusia.

"Kita dapat mengatakan hari ini adalah hari yang menyedihkan lagi... karena kita telah melewati tingkat 100 ribu kematian akibat Covid-19," kata Menteri Kesehatan Polandia Adam Niedzielski kepada media penyiaran swasta TVN 24. Dengan 55,8 persen populasi yang divaksin penuh, dibandingkan dengan 68,7 persen tingkat vaksinasi di Uni Eropa secara keseluruhan, Polandia menjadi salah satu negara dengan tingkat vaksinasi terendah di blok tersebut. Keraguan terhadap vaksin sangat menonjol di Eropa tengah dan timur.

Beberapa ahli menghubungkan hal itu dengan puluhan tahun pemerintahan komunis yang mengikis kepercayaan publik pada lembaga-lembaga negara dan meninggalkan sistem perawatan kesehatan yang kurang berkembang. "Polandia adalah negara dengan kemauan untuk divaksin relatif paling rendah di Eropa, dan ini terbukti dari vaksinasi flu," kata Niedzielski. Negara itu telah berjuang menghadapi jumlah kasus harian Covid-19 yang tinggi secara terus-menerus. Meskipun belum melaporkan peningkatan kasus yang disebabkan oleh virus corona varian Omicron, Polandia memberlakukan pembatasan baru pada Desember untuk menahan penyebaran infeksi. Pada Senin (10/1), Kementerian Kesehatan setempat memperkirakan bahwa varian Omicron menyumbang 7-8 persen dari kasus harian baru. Polandia melaporkan sekitar 11.406 kasus baru Covid-19 pada Selasa dan 493 kematian terkait penyakit tersebut. Pada Desember, Polandia melaporkan 794 kematian terkait covid dalam satu hari. Sementara jumlah korban harian tertinggi selama pandemi mencapai 954, yang tercatat pada April tahun lalu, dikutip dari Reuters. **ans**

## Situasi Kazakhstan Sudah Mulai Stabil

**NUR SULTAN(IM)** - Presiden Kazakhstan, Kassym-Jomart Tokayev mengatakan, penarikan kontingen penjaga perdamaian CSTO dari Kazakhstan akan dimulai dalam dua hari mendatang.

"Secara keseluruhan, fase akut operasi kontra-teror telah berakhir. Situasi stabil di semua wilayah. Karena itu, saya menyatakan bahwa misi utama pasukan penjaga perdamaian CSTO telah berhasil diselesaikan," kata Tokayev, seperti dikutip dari TASS, Rabu (12/1).

"Secara bertahap penarikan kontingen penjaga perdamaian bersatu CSTO akan dimulai dalam dua hari. Proses penarikan kontingen akan memakan waktu tidak lebih dari 10 hari," kata Tokayev saat berbicara di Mazhilis (majelis rendah) pada hari Selasa. Dia mencatat bahwa upaya kudeta di Kazakhstan telah gagal.

"Upaya kudeta negara, upaya integritas teritorial negara telah gagal. Kami telah membela Almaty dan pusat-pusat regional lainnya bersama-sama, sebagai satu negara. Mereka akan dipulihkan sesegera mungkin," kata Tokayev. Tokayev juga menyatakan, tidak semua lembaga penegak hukum tetap setia pada tugas mereka.

"Di sejumlah kota, kepala departemen Komite Keamanan Nasional meninggalkan tempat itu tanpa terlibat dalam pertempuran, meninggalkan senjata dan dokumen rahasia di sana, meskipun memiliki persenjataan tempur yang cukup," kata Tokayev.

Ia juga mengaku akan mempresentasikan paket reformasi politik pada bulan September. "Dalam pidato saya berikutnya [kepada rakyat] pada bulan September, saya akan menyajikan paket baru

reformasi politik yang akan disiapkan berdasarkan dialog konstruktif yang luas dengan publik dan para ahli," jelas Tokayev.

Menurutnya, Kazakhstan akan melanjutkan perjalanannya menuju modernisasi politik. "Secara keseluruhan, transformasi hubungan antara negara dan masyarakat sudah terlambat. Kami membutuhkan format baru dari kontrak sosial," Tokayev menggaris-bawahi.

Ia juga mengaku akan mempresentasikan paket reformasi politik pada bulan September. "Dalam pidato saya berikutnya [kepada rakyat] pada bulan September, saya akan menyajikan paket baru reformasi politik yang akan disiapkan berdasarkan dialog konstruktif yang luas dengan publik dan para ahli," jelas Tokayev.

Menurutnya, Kazakhstan akan melanjutkan perjalanannya menuju modernisasi politik. "Secara keseluruhan, transformasi hubungan antara negara dan masyarakat sudah terlambat. Kami membutuhkan format baru dari kontrak sosial," Tokayev menggaris-bawahi.

Pada awal tahun ini, protes meletus di beberapa kota di Kazakhstan dan meningkat menjadi kerusuhan massal dengan gedung-gedung pemerintah digeledah di beberapa kota beberapa hari kemudian. Kekerasan berikutnya menyebabkan sejumlah orang terluka, dengan korban jiwa juga dilaporkan. Selanjutnya, Tokayev beralih ke Organisasi Perjanjian Keamanan Kolektif (CSTO) meminta bantuan dari bulan September. "Dalam pidato saya berikutnya [kepada rakyat] pada bulan September, saya akan menyajikan paket baru



**PEMUKIMAN PENGUNSI KYAKA DI UGANDA**

Siswa menghadiri upacara pagi di Sekolah Dasar Swesme setelah sekolah dibuka kembali menyusul virus korona (COVID-19) menyebabkan penguncian di Pemukiman Pengungsi Kyaka II, di Distrik Kyegegwa, Uganda, Selasa (11/1).



**PENYEBARAN VIRUS COVID-19 DI FLORIDA - AS**

Seorang wanita mengambil sampel ludah untuk uji virus korona (COVID-19) di sebuah tenda di spbu, di Fort Lauderdale, Florida, Amerika Serikat, Selasa (11/1).

## Korea Utara Kembali Uji Coba Rudal Hipersonik Kedua dan Disaksikan Kim Jong-un

**SEOUL(IM)** - Korea Utara (Korut) telah menguji coba rudal hipersonik, di mana hulu ledaknya mengenai target pada jarak 1.000 kilometer. Uji coba itu disaksikan langsung oleh pemimpin negara itu Kim Jong-un.

Demikian laporan Rodong Sinmun, surat kabar resmi dari Partai Buruh Korea yang berkuasa di negara tertutup itu yang dinukil Sputnik, Rabu (12/1). Laporan sebelumnya mengatakan Korut pada Selasa pagi menembakkan satu proyektil yang kemungkinan adalah rudal balistik ke arah Laut Jepang.

Kepala Staf Gabungan (JCS) Korea Selatan (Korsel) secara resmi menyatakan rudal tersebut terbang setidaknya 700 kilometer, dengan kecepatan tertinggi 10 Mach dengan ketinggian terbang

tertinggi 60 kilometer. Menurut militer Korsel, proyektil ini lebih maju dari yang diluncurkan Korut sebelumnya. Meski begitu, JCS sejauh ini menolak untuk mengkonfirmasi apakah itu rudal hipersonik.

Ini merupakan uji coba senjata kedua yang dilakukan Korut pada awal tahun ini. Peluncuran sebelumnya terjadi pada 5 Januari lalu. Belakangan, Korut yang secara resmi dikenal sebagai Republik Rakyat Demokratik Korea (DPRK), melaporkan telah menguji coba rudal supersonik yang terbang 700 kilometer dan tepat mengenai sasaran.

Militer Korsel kemudian mengatakan proyektil yang ditembakkan pada 5 Januari itu terbang kurang dari 700 kilometer dengan kecepatan maksimum 6 Mach di ketinggian kurang dari 50 km. **gul**